

# PERAN MAHASISWA PPL DALAM PENGUATAN LITERASI BACA TULIS DI KELAS TINGGI SDN KEBON JERUK 11 PAGI JAKARTA

Jihan Auliyawati<sup>1</sup>, Pujiarti<sup>2</sup>, Khusnul Fatonah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510  
[khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id](mailto:khusnul.fatonah@esaunggul.ac.id)

## ABSTRACT

*Literacy learning to read and write for high grade students still needs attention. In this context, literacy is not just being able to read or write, but the ability to understand the contents of the text one reads or writes. This study aims to explain the role of students of Field Experience Practice of the Elementary School Teacher Education Study Program at Esa Unggul University to strengthen literacy in the high grades of Kebon Jeruk 11 Pagi Elementary School, Jakarta. This type of research is qualitative using descriptive method. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by means of reduction, verification, presentation, and conclusion. The results of the study explained that the role of the Field Experience Practice students included creating a literacy clinic and several reading and writing literacy learning media for the high grades. The literacy clinic aims to find out the obstacles faced by students in understanding information or text, while various learning media can be used as a solution to the obstacles that arise while at the same time encouraging students to be literate. This activity is a form of support for schools in strengthening literacy literacy in elementary schools.*

**Keywords:** Student role Field Experience Practice, literacy literacy, high grade

## ABSTRAK

Pembelajaran literasi baca tulis untuk siswa kelas tinggi masih membutuhkan perhatian. Dalam konteks ini, literasi tidak sekadar dapat membaca atau menulis, tetapi kemampuan memahami isi teks yang dibaca atau dituliskannya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran mahasiswa PPL Prodi PGSD Universitas Esa Unggul untuk memperkuat literasi baca tulis di kelas tinggi SDN Kebon Jeruk 11 Pagi Jakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi, verifikasi, penyajian, dan penyimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa peran mahasiswa PPL di antaranya membuat klinik literasi dan beberapa media pembelajaran literasi baca tulis untuk kelas tinggi. Klinik literasi bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam memahami sebuah informasi atau teks, sedangkan media pembelajaran yang bervariasi dapat dijadikan salah satu solusi dari kendala yang muncul sekaligus membuat siswa agar semangat berliterasi. Kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan untuk sekolah dalam penguatan literasi baca tulis di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Peran mahasiswa PPL, literasi baca tulis, kelas tinggi

## Pendahuluan

Pada abad ke-21, literasi menjadi salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai setiap orang. Literasi dapat membantu manusia untuk memenuhi kebutuhan dan menghadapi masalah yang terjadi dalam hidup. Literasi juga berkaitan erat dengan bahasa. Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:119), “Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk

berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”. Menurut Akhadiah, dkk. (1991) pembelajaran bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan dasar yang diperlukan siswa untuk perkembangan selanjutnya. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal

dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Namun, literasi bukan hanya terlepas hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga memahami isi teks yang dibaca atau ditulisnya. Hasil PISA terbaru (2018) menggambarkan bahwa peserta didik Indonesia masih kurang penguasaan dalam bidang literasi dasar, yakni membaca. Fakta menjelaskan bahwa Indonesia berada pada peringkat 74 dari 79 negara yang mengikuti tes PISA. Adapun skor membaca yang diperoleh Indonesia adalah 371 dan berada di bawah Panama yang memiliki skor 377. Penjelasan tersebut juga bisa dijadikan gambaran umum bahwa kemampuan literasi masyarakat Indonesia masih tergolong sangat rendah.

Berdasar pada hasil tes tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar, khususnya di kalangan siswa sekolah dasar (SD). Pemahaman terhadap teks bacaan atau informasi dapat diterapkan pada kelas tinggi, yakni 4, 5, dan 6. Hal inilah yang coba diaktifkan mahasiswa PPL Universitas Esa Unggul di SDN Kebon Jeruk 11 Pagi.

Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 892) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan menurut Komaruddin (2006:200) "Praktik merupakan cara melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang dikemukakan dalam teori". Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Pengalaman lapangan berorientasi pada: a. Berorientasi pada kompetensi b. Terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional siswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya. c. Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu (Oemar Hamalik 2009: 171).

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dilakukan selama satu bulan, yakni dari tanggal 31 Nov – 01 Desember 2022 Berdasarkan hasil observasi, literasi baca tulis di kelas tinggi sekolah tersebut masih membutuhkan perhatian. Tradisi baca tulis di kelas tersebut masih minim. Selain karena para siswanya yang kurang menyukai kegiatan membaca, metode dan media pembelajaran yang dilakukan guru-guru disana masih kurang bervariasi.

Padahal, membaca merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan dalam hidup. Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dengan kemampuan membaca yang dibiasakan, tingkat keberhasilan siswa di sekolah atau di lingkungan masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik.

Sayangnya, kegiatan literasi yang dilakukan di SDN Kebon Jeruk 11 Pagi tersebut masih kurang memunculkan minat dan motivasi siswa untuk membaca, khususnya di kelas tinggi. Selain itu, hal-hal yang menjadi kendala siswa dalam membaca dan menulis juga belum teridentifikasi dengan jelas. Padahal, menurut Lerner (1988) membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah dasar tidak segera memiliki kemampuan membaca, ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Atas dasar itulah, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa kelas tinggi dalam literasi baca tulis. Upaya tersebut coba diterapkan oleh mahasiswa PPL Universitas Esa Unggul dengan

tujuan agar para siswa memiliki kesenangan terhadap kegiatan membaca.

Di kelas tinggi, kegiatan membaca diarahkan pada membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut. Menurut Tampubolon (1990:8) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk membina daya nalar. Membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca (Saddhono dan Slamet (2014:133). Sementara itu, Abidin (2012:60) membaca pemahaman sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Membaca pemahaman berkaitan erat dengan literasi yang merupakan tonggak kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, mahasiswa PPL akan membantu guru-guru di sekolah tersebut dalam hal penguatan literasi baca tulis, khususnya di kelas tinggi. Fokus utama dari peran mahasiswa PPL berkaitan dengan penggalian informasi tentang kendala-kendala yang dihadapi siswa kelas tinggi dalam membaca dan menulis. Selain itu, mahasiswa PPL akan berupaya mencari solusi atau meminimalisasi masalah tersebut.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sujana dan Ibrahim (1989:65) Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022.

Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kebon Jeruk 11 Pagi, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Siswa kelas tinggi (IV, V, dan VI)

### **Hasil Dan Pembahasan**

Hasil penelitian menjelaskan bahwa mahasiswa PPL Universitas Esa Unggul memiliki beberapa peran untuk menguatkan literasi baca tulis di kelas tinggi SDN Kebon Jeruk 11 Pagi Jakarta. Peran tersebut berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, seperti pembuatan klinik literasi dan beberapa media pembelajaran literasi baca tulis.

#### **a. Klinik Literasi**

Klinik literasi bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam memahami sebuah informasi atau teks. Konsep klinik ini dibentuk seperti konsultasi antara siswa dengan guru. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang sifatnya tidak formal atau sekadar ngobrol-ngobrol santai. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan kegiatan baca tulis di kelas tinggi yang menurut sebagian besar siswa masih ada kesulitan.

Langkah awal yang dilakukan mahasiswa adalah mengetahui sejauh mana siswa dapat membaca dengan lancar dan menulis dengan baik. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan membaca nyaring yang dilakukan bersama-sama. Selanjutnya, guru menunjuk salah satu siswa secara acak dan bergantian untuk melanjutkan membaca nyaring, dari sinilah kami akan mengetahui siswa yang benar-benar bisa membaca dan menyimak dengan baik dan benar. Setelah itu guru meminta siswa untuk menjawab beberapa pertanyaan dengan jawaban sesuai yang ada pada teks bacaan yang mereka baca. Kemudian hasil jawaban dikumpulkan untuk kami nilai sejauh mana siswa memahami isi bacaan tersebut dan tulis tangan dari siswa masing-masing.

Gambar 1. Siswa Membaca nyaring & Menyimak



Gambar 2. Menilai hasil Jawaban siswa & tulis tangan siswa



### b. Media Pembelajaran Literasi Baca Tulis

Peran yang dilakukan mahasiswa PPL selanjutnya adalah membuat media pembelajaran literasi baca tulis. Salah satu media yang diterapkan adalah Teka-Teki Literasi. Pada kegiatan ini, mahasiswa telah menyiapkan beberapa clue literasi. Selanjutnya, siswa harus membaca clue tersebut dan memecahkan teka-tekinya agar mendapatkan petunjuk berikutnya. Adapun, petunjuk akhir dari teka-teki tersebut adalah siswa akan diarahkan untuk pergi ke perpustakaan sekolah dan mencari buku dengan judul yang telah ditentukan oleh petunjuk tersebut. Setelah membaca buku tersebut, siswa harus mendiskusikan kesimpulan dari isi buku yang telah mereka baca.

Dalam kegiatan ini kami mengapresiasi kelompok yang dapat melaksanakan tugas dengan benar dari guru akan mendapatkan reward yaitu berupa snack.

Gambar 3. Membaca



Sedangkan media pembelajaran yang bervariasi dapat dijadikan salah satu solusi dari kendala yang muncul sekaligus membuat siswa agar semangat berliterasi. Kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan untuk sekolah dalam penguatan literasi baca tulis di sekolah dasar.

Berikut adalah langkah-langkah yang kami siapkan untuk melakukan penelitian pada kegiatan dikelas tinggi antara lain:

- Mengidentifikasi masalah yang ada
- Mempersiapkan Metode Pembelajaran

### c. Wawancara

Pada kegiatan wawancara kali ini adalah tahap selanjutnya setelah observasi. Namun bedanya wawancara pada penelitian ini kami sebut dengan Klinik Literasi. Hal ini di karenakan klinik literasi memiliki tujuan tertentu untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam memahami sebuah informasi atau teks. Pada kegiatan ini mahasiswa mengajukan beberapa pertanyaan yang sifatnya tidak formal atau sekedar ngobrol-ngobrol santai dengan siswa untuk menggali informasi mengenai kendala yang siswa hadapi.

Gambar 4. Presentasi Siswa



## Kesimpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah beberapa peran dari PPL Universitas Esa Unggul untuk menguatkan Literasi baca tulis di SDN Kebon Jeruk 11 Pagi Jakarta adalah membuat klinik literasi dan pembelajaran baca tulis. Klinik literasi dilakukan dengan cara mengajak sharing siswa dengan cerita, pengalaman yang mereka alami dan membaca teks cerita dan menyimak pada buku paket pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan dari klinik ini adalah Untuk mengetahui siswa yang masih kesulitan dalam literasi baca tulis. Sementara itu literasi baca tulis yang dibuat adalah Teka Teki Literasi. Media ini bertujuan untuk memberikan semangat pada siswa untuk lebih memahami dalam literasi baca tulis.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Dari kegiatan-kegiatan ini kami mengharapkan guru dapat selalu memberikan motivasi dan pengajaran akan pentingnya membaca buku, tidak hanya peserta didik saja yang harus gemar membaca buku tetapi guru juga harus menggemari buku dengan memberikan contoh kepada peserta didik seperti dalam proses pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Devianty, R., & Pd, M. (t.t.). MANFAAT LITERASI UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN.
- Fatonah, K., Lestari, S., & Saputra, D. S. (2022). PKM Pendampingan Literasi Kritis melalui Pemanfaatan Teknologi dan Informasi Digital bagi Siswa di SMK Farmasi Mandala Tiara Bangsa Jakarta. (Online) Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(4), 366–376. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2174>
- Muliani, A., Karimah<sup>2</sup>, M., Liana, M. A., Anodhea, S., Pramudita<sup>4</sup>, E., Riza<sup>5</sup>, M. K., & Indramayu<sup>6</sup>, A. (t.t.). Pentingnya Peran Literasi Digital bagi Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Kemajuan Indonesia. Dalam Journal of Education and Technology.

<http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet>

- Nainggolan, E., Yuni Artha, B., Susanti, S., Masyarakat, P., & Pendidikan, I. (2022). PERANAN MAHASISWA MENGIMPLEMTASIKAN LITERASI BAHASA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 200207 PADANGSIDEMPUAN. 13(1), 130–134. Pada, P., Pendidikan, D., & Pati, K. (t.t.). GERAKAN LITERASI SEKOLAH DASAR Mulyo Teguh.
- Seran, A. L., Bima, V. D., Fernandes, C., Y Thon, A. S., Seran, V. M., Cowang, R. S., Nusin, J. A., Sanak, M. U., Oemata, N. D., Seran, D. D., N Bureni, A. M., Faot, W., Winati, H. R., Manikin, M. C., Lanus, G. A., & Boy Baunsele, A. (2022). PERANAN MAHASISWA KKN DALAM PENGUATAN LITERASI DI SDK YASWARI BENLUTU. JIPkM, 2(2). Artu, N. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Pembina Liang Melalui Penerapan Strategi Survey Questions Reading Recite Review (SQ3R). Jurnal Kreatif Tadulako, 2(2). Vol 2, No 2